

DAFTAR PUSTAKA

- Adiansyah, E.E.P.S. *dkk.* (2021) "Literature Study Of The Non-Steroidal Anti Inflammatory Drugs (NSAIDs) On The Gastrointestinal System," *Jcps*, 5(1), hal. 418–428.
- Ali, Amena *dkk.* (2022) "Prevalence, impact, and management perception of dysmenorrhea among university students: A cross-sectional study," *Brazilian Journal of Pharmaceutical Sciences*, 58, hal. 1–12.
- Amita, L.N.M. *dkk.* (2018) "Karakteristik dismenore pada mahasiswa program studi pendidikan dokter angkatan 2015 di Fakultas Kedokteran Universitas Udayana," *E-Jurnal Medika Udayana*, 7(12), hal. 1–10.
- Ammar, U.R. (2016) "Faktor Risiko Dismenore Primer pada Wanita Usia Subur di Kelurahan Ploso Kecamatan Tambaksari Surabaya," *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 4(1), hal. 37–49.
- Anggraini, M.A. *dkk.* (2022) "Diagnosis dan Tata Laksana Dismenore Primer," *Cermin Dunia Kedokteran*, 49(4), hal. 201.
- Aprilia, N. *dkk.* (2022) "Prinsip Lima Benar Pemberian Obat : Suatu Studi Kasus," *JIM FKep*, I, hal. 1–8.
- Astuti, E.P. (2018) "Hubungan Indeks Masa Tubuh (Imt) Dengan Dismenorea Pada Remaja," *Jurnal Kebidanan*, 9(02), hal. 121.
- Awaliyah, V. iIzatul (2019) *Pola Peresepan Obat Anti-Inflamasi Nonsteroid Pada Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Pondok Cabe Ilir Kota Tangerang Selatan Pada Bulan Januari-Maret 2019, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.*
- Carin, A.A. *dkk.* (2018) "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan

Kejadian Dismenore Primer pada Remaja Siswi SMA Dharma Sakti Medan Tahun 2018,” *Journal of Controlled Release*, 11(2), hal. 430–439.

Cooper, C. *dkk.* (2019) “Safety of Oral Non-Selective Non-Steroidal Anti-Inflammatory Drugs in Osteoarthritis: What Does the Literature Say?,” *Drugs and Aging*, 36(s1), hal. 15–24. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1007/s40266-019-00660-1>.

Dewi, N.L.Y.J. dan Runiari, N. (2019) “Derajat Disminorea dengan Upaya Penanganan pada Remaja Putri,” *Jurnal Gema Keperawatan*, 12(2), hal. 114–120.

Elias, A.N. (2017) “Design , synthesis and anti-inflammatory evaluation of new 2-amino heterocyclic derivatives of Naproxen,” (September).

Ezeukwu, A.O. dan Ojukwu, P.U. (2014) “Self-reported pain relief strategies for primary dysmenorrhoea used by nigerian female undergraduates,” *International Journal of Recent Scientific Research*, 5(1), hal. 261–265. Tersedia pada: http://www.recentscientific.com/sites/default/files/Download_819.pdf.

Fasya, A. *dkk.* (2022) “Hubungan Aktivitas Fisik dan Tingkat Stres dengan Kejadian Dismenorea Primer pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran,” *Jurnal Ilmiah Permas ...*, 12, hal. 511–526.

Fatima, A. *dkk.* (2017) “Self-medication practice in primary dysmenorrhea among medical and paramedical students - a cross-sectional questionnaire study,” *National Journal of Physiology, Pharmacy and Pharmacology*, 7(5), hal. 458–463.

Febrina, R. (2021) “Gambaran Derajat Dismenore dan Upaya Mengatasinya di Pondok,” 10(1), hal. 187–195.

Field, A. (2018) *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics 5th Edition*. 5 ed. California: SAGE Publications Inc.

- Ghlichloo, I. dan Gerriets, V. (2022) “Nonsteroidal Anti-inflammatory Drugs (NSAIDs),” hal. 1–6.
- Haditya, T. *dkk.* (2022) “Evaluasi Penanganan Nyeri Haid (Dysmenorrhea) Dengan Protection Motivation Theory,” *Journal Pharmaceutical Care and Sciences*, 2(2), hal. 12–20.
- Hadjou, O.K. *dkk.* (2022) “Prevalence of dysmenorrhea in adolescents in France: Results of a large cross-sectional study,” *Journal of Gynecology Obstetrics and Human Reproduction*, 51(3).
- Haerani *dkk.* (2020) “Deskripsi Pengetahuan Remaja Putri tentang Dismenore Kabupaten Bulukumba,” *Handayani*, 2(2), hal. 76.
- Hamzah, M. (2021) “Analisis Faktor Risiko Kejadian Dismenorea pada Dewasa Muda di Kota Makassar.”
- Iacovides, S. *dkk.* (2015) “What we know about primary dysmenorrhea today: A critical review,” *Human Reproduction Update*, 21(6), hal. 762–778.
- Irianti, B. (2018) “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Dismenore pada Remaja,” *Menara Ilmu*, 7(10), hal. 8–13.
- Itani, R. dan Karout, L. (2022) “Dismenore Primer : Pembaruan Patofisiologi , Diagnosis , dan Pengobatan,” 43(2), hal. 101–108.
- Ju, H. *dkk.* (2014) “The prevalence and risk factors of dysmenorrhea,” *Epidemiologic Reviews*, 36(1), hal. 104–113.
- Kho, K.A. dan Shields, J.K. (2020) “Diagnosis and Management of Primary Dysmenorrhea,” *JAMA - Journal of the American Medical Association*, 323(3), hal. 268–269.
- Kristiyowati, A.D. (2020) “Rasionalitas Penggunaan Obat Ditinjau Dari

Indikator Peresepan World Health Organization (WHO) di Rumah Sakit IMC Periode Januari - Maret 2019,” *Prosiding Senantias*, 1(1), hal. 277–286.

Kulshrestha, S. dan Durrani, A.M. (2019) “Prevalence of Menstrual Disorders and Their Association with Physical Activity in Adolescent Girls of Aligarh City,” *International Journal of Health Sciences & Research*, 9(8), hal. 384.

Kural, M. dkk. (2015) “Menstrual characteristics and prevalence of dysmenorrhea in college going girls,” *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 4(3), hal. 426.

MANIK, A.B. (2018) “Hubungan Perilaku Remaja Putri Kelas Viii Dengan Penanganan Dismenore Primer Di Smp Negeri 2 Pancur Batu Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018” *Hubungan Sikap Remaja Putri Kelas Viii Dengan Penanganan Dismenore Primer Di Smp Negeri 2 Pancur Batu Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018*, hal. 1–16.

Nagy, H. dan Khan, M.A. (2022) “Dysmenorrhea,” *StatPearls* [Preprint]. Tersedia pada: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK560834/> (Diakses: 26 Januari 2023).

Nagy, H. dan Khan, M.A.B. (2022) “Dysmenorrhea,” hal. 1–9.

Ni Made Widyanthi, N.K.A.R.& D.P. (2021) “Gambaran Penanganan Dismenorea Secara Non Farmakologi pada Remaja Kelas X di SMA Dwijendra Denpasar,” 2(6).

Nizam, N.A.A.B.A. (2020) “Intensitas Dismenore dan Pengobatan Analgetik yang Digunakan dalam Kalangan Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin,” *Digilib.Unhas.Ac.Id*, (November), hal. 14.

Novia, I. dkk. (2014) “Faktor Risiko yang Mempengaruhi Kejadian

Dismenore Primer.”

Osayande dan Suarna (2014) “Diagnosis and Initial Management of Dysmenorrhea,” *American Academy of Family Physicians*, 89(5), hal. 57–65.

PAPDI (2014) “Penggunaan Obat Anti Inflamasi Non Steroid,” *Perhimpunan Reumatologi Indonesia*, hal. 16.

Piskovatska, V. *dkk.* (2022) “Nonsteroidal anti-inflammatory drugs,” *Anti-Aging Pharmacology*, hal. 227–243.

Prawirohardjo, S. (2011) “Ilmu Kandungan.”

Prayuni, E.D. *dkk.* (2019) “Therapy for Irregular Menstruation With Acupuncture and Herbal Pegagan (*Centella Asiatica* (L.)),” *Journal Of Vocational Health Studies*, 2(2), hal. 86.

Purwaningtias, R.M. *dkk.* (2021) “the Relationship Between Menstrual Cycle Characteristics With Dysmenorrhea and Adolescents Social Life,” *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 4(3), hal. 280–294.

Qomarasari, D. (2021) “Hubungan Usia Menarche, Makanan Cepat Saji (Fast Food), Stress Dan Olahraga Dengan Kejadian Dismenorea Pada Remaja Putri Di Man 2 Lebak Banten,” *Bunda Edu-Midwifery Journal (BEMJ)*, 4(2), hal. 30–38.

Ramhani, K. (2014) “Kurniati Rahmani BAB II,” *Perbedaanefektivitas aromaterapi kebidanan*, hal. 11–35.

Risnomarta, S.D. *dkk.* (2015) “Hubungan OAINS pada Pengobatan Dismenorea dengan Kejadian Dispepsia pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas,” *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(2), hal. 415–420.

Saad, J. dan Mathew, D. (2018) “Nonsteroidal Anti-Inflammatory Drugs Toxicity Pathophysiology Toxicokinetics,” hal. 1–6.

Sari, W.P. *dkk.* (2018) “Pravalensi Penggunaan Obat Anti-Inflamasi Non-Steroid (OAINS) Pereda Dismenore di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang,” *Majalah Kedokteran Sriwijaya*, (3), hal. 154–165.

Sima, R.M. *dkk.* (2022) “The Prevalence, Management and Impact of Dysmenorrhea on Medical Students’ Lives-A Multicenter Study,” *Healthcare (Switzerland)*, 10(1).

Sugiyono (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suwantara, I.P.T. (2021) “Persepsi Sakit dan Pemahaman Penggunaan Obat Rasional (POR) di Kota Denpasar,” *Sang Pencerah*, 7(2), hal. 465–475.

Temesvari, N.A. *dkk.* (2019) “Efek Olahraga terhadap Kejadian Dismenor Primer pada Siswi Kelas X SMA Negeri 78 Jakarta Barat,” *Jurnal Mkm*, 15(3), hal. 213–219.

Tsamara, G. *dkk.* (2020) “Hubungan Gaya Hidup Dengan Kejadian Dismenore Primer Pada Mahasiswi Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura,” *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan (JNIK)*, 2(3), hal. 130–140.

Wahyuni, H. *dkk.* (2019) “Rasionalitas Penggunaan dan Kelengkapan Resep Non Steroid Anti Inflamasi Drugs (NSAID) Pada Tiga Puskesmas di Kabupaten Gayo Lues,” *Jurnal Dunia Farmasi*, 3(2), hal. 69–78.

WHO (2019) “World Health Statistics Overview 2019,” *Carbohydrate Polymers*, 6(1), hal. 5–10.

Zhou, H. *dkk.* (2010) “Prevalence of dysmenorrhea in female students in a Chinese university : a prospective study,” 2(4), hal. 311–314.

Zubaidi, Y. (2016) *Farmakologi Dan Terapi FKUI, Departemen Farmakologi dan Terapeutik FKUI.*